

ABSTRAK

Latar belakang *Tuberculosis* (Tb) paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan tetap menjadi salah satu masalah kesehatan dengan angka kejadian tinggi di Indonesia, termasuk di kabupaten Pidie. Penumpukan lendir di saluran napas mengakibatkan pembersihan jalan napas yang tidak efisien, sehingga memerlukan intervensi keperawatan dengan teknik batuk yang efektif. **Tujuan studi kasus** mengimplementasikan asuhan keperawatan dengan teknik batuk efektif untuk pasien Tb paru yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Rawat Infeksi RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. **Metode** yang diterapkan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi. Subjek dari studi kasus adalah Ny. A dengan diagnosa medis Tb paru. Studi kasus dilakukan pada **tanggal** 14–17 Mei 2026. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa **diagnosis** utama yang ditetapkan adalah ketidakefektifan bersihan jalan napas yang berhubungan dengan hipersekresi saluran pernapasan. **Implementasi** berfokus pada latihan teknik batuk yang efektif, pengaturan posisi semi-Fowler, pemantauan kondisi pernapasan, edukasi, dan kolaborasi sesuai kebutuhan pasien. **Evaluasi** menunjukkan peningkatan kemampuan batuk dahak, penurunan wheezing dan dyspnea, perbaikan pola pernapasan, serta peningkatan kebersihan saluran pernapasan dan kenyamanan pasien. **Dapat disimpulkan** bahwa teknik batuk yang tepat merupakan tindakan keperawatan mandiri yang berhasil dalam meningkatkan kebersihan jalan napas pada penderita Tb paru. **Disarankan** agar teknik batuk yang efektif digunakan secara teratur dalam pelayanan keperawatan dan diajarkan kepada pasien dan keluarganya untuk mendukung proses penyembuhan.

Katakunci: Tb paru, teknik batuk efektif, pembersihan saluran pernapasan yang tidak efektif

ABSTRACT

Background Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and remains a major health issue with a high incidence rate in Indonesia, including in Pidie Regency. Mucus accumulation in the airways leads to inefficient airway clearance, necessitating nursing intervention through effective coughing techniques. **The objective** of this case study was to implement nursing care utilizing effective coughing techniques for a pulmonary TB patient experiencing ineffective airway clearance at the Infectious Disease Ward of Tgk. Chik Ditiro Regional General Hospital (RSUD) in Sigli, Pidie Regency. The study employed a case study method using the nursing process approach, encompassing assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, evaluation, and documentation. The subject of the case study was Mrs. A, who had a medical diagnosis of pulmonary TB. The study was conducted from May 14 to May 17, 2026. The results indicated that the primary diagnosis was ineffective airway clearance associated with respiratory tract hypersecretion. Implementation focused on effective coughing exercises, semi-Fowler positioning, respiratory monitoring, patient education, and collaboration based on the patient's needs. Evaluation showed improved sputum expectoration, reduced wheezing and dyspnea, improved breathing patterns, and enhanced airway clearance and patient comfort. It is concluded that proper coughing techniques constitute a successful independent nursing intervention for improving airway clearance in pulmonary TB patients. It is recommended that effective coughing techniques be regularly utilized in nursing care and taught to patients and their families to support the recovery process.

Keywords: Pulmonary TB, effective coughing technique, ineffective airway clearance